ABDIMAS TALENTA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 8, No.1, 2023 | 19 - 25



Optimization of Literacy Development for Children in Tanjung Kasau Plantation Village

YB Siringoringo[1*], TJ Marpaung[1], Citra Dewi Hasibuhan[1], E.D. Tarigan[1], Muthia Ferliani Balqis[2], Aminah Sari[3], Mhd. Nasir Hasibuan[4], Rosman Siregar[2]

[1][Programs of Statistics, Faculty of Vocation, Universitas Sumatera Utara]
[2][Programs of Mathematics, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Sumatera Utara]
[3][Arabic Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Univesitas Sumatera Utara]
[4][Agricultural and Biosystem Engineering, Faculty of Agricultural, Univesitas Sumatera Utara]

Abstract. Reading is the most basic ability as a provision to learn everything. In literacy, reading is a very interesting and important form of learning for teachers and students so that learning is easy to understand or understand when doing reading activities. Literacy is a person's ability to process and understand information when carrying out the process of reading and writing. School is an institution that is responsible for creating a reading culture which is an important part of learning activities. Schools must be able to facilitate various means that can increase students' interest in reading, namely by utilizing the school library. Through reading students can broaden horizons, sharpen ideas, and increase knowledge. The method used in this activity is to teach students to read in groups by utilizing the books in the library of SDN 10 Tanjung Kasau plantation village. The results obtained from this program are being able to develop children's interest in reading and elementary school children's knowledge in reading, especially grades 1-4 who cannot read, so that the purpose of holding this interest in reading (literacy) program can be implemented.

Keyword: Literacy, Elementary School

Abstrak. *Membaca merupakan kemampuan yang paling mendasar sebagai bekal untuk mempelajari segala sesuatu. Dalam literasi, membaca merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan penting bagi guru dan peserta didik agar suatu pembelajaran mudah dipahami atau dimengerti saat melakukan kegiatan membaca. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar. Sekolah harus bisa memfasilitasi berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan pengetahuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara mengajari siswa membaca secara berkelompok dengan memanfaatkan buku- buku yang ada di perpustakaan SDN 10 Desa perkebunan Tanjung Kasau. Hasil yang didapatkan dari program ini adalah mampu mengembangkan minat baca anak dan pengetahuan anak SD dalam membaca khususnya*

*Corresponding author at: Programs of Statistics, Faculty of Vocation, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: yan.batara@usu.ac.id

Copyright © 2022 Published by Talenta Publisher, p-ISSN: 2549-4341; e-ISSN: 2549-418X
Journal Homepage: https://abdimas.usu.ac.id or https://talenta.usu.ac.id/abdimas

kelas 1-4 yang belum bisa membaca, sehingga tujuan diadakannya program minat baca (literasi) ini dapat terlaksana.

Kata Kunci: *Literasi, Sekolah Dasar*

Received 05 March 2022 | Revised 10 March 2022 | Accepted 20 January 2023

1 Pendahuluan

Desa Perkebunan Tanjung Kasau merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Desa Perkebunan Tanjung Kasau terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun I Mangga, Dusun II Kuini, Dusun III Nangka, Dusun IV Manggis, Dusun V Jambu, Dusun VI Delima. Sebagian besar dari masyarakatnya bekerja dalam bidang perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan [1].

Tingkat pendidikan yang ada di Desa Perkebunan Tanjung Kasau terutama dalam hal membaca di sekolah dasar haruslah jadi perhatian dikarenakan kebanyakan orang tua nya sibuk bekerja, jadi lupa waktu untuk memperhatikan cara belajar anaknya terutama kemampuan membaca. Membaca merupakan mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang. Membaca dapat juga diartikan sebagai proses menerima informasi melalui sebuah tulisan yang umum. Berkaitan dengan membaca sangat erat kaitannya dengan Literasi [2-4].

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Pendapat lain menyatakan bahwa Literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, dan berpikir yang berfokus untuk peningkatan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan inovatif [5]. Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi.

Dalam kemampuan membaca peserta didik dapat memiliki peran dan menjadi salah satu kunci kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan dapat diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Bahwa semakin sering seseorang membaca buku maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, dan sebaliknya semakin jarang membaca buku maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin terbatas [6]. Tidak terkecuali bagi sebuah bangsa. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca [7-8]. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu anak dalam hal membaca khususnya yang belum bisa membaca dan mengembangkan minat baca anak tersebut.

2 Metode Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan minta ijin terdahulu kepada kepala sekolah untuk memakai perpustakaan sebagai tempat pelaksanaan program, membersihkan perpustakaan dan

menataulang kembali buku- buku yang ada di perpustakaan, membagi kelompok kakak mahasiswanya sebagai pemandu untuk adik adiknya di setiap pertemuannya. Persiapan ini dilakukan di minggu pertama setelah kedatangan kami di Desa Perkebunan Tanjung Kasau.

Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Di setiap pertemuan kami mulai mengajar anak- anak membaca dengan mengajak anak-anak tersebut membaca di perpustakaan. Dipisah anak yang belum bisa membaca dan yang sudah bisa membaca.

2. Bagi anak yang belum bisa membaca , pertama kami memperkenalkan huruf alfabet terlebih dahulu dan mengajarinya membaca secara perlahan mulai dari kata perkata.

3. Bagi yang sudah membaca , kami membagi buku cerita dan juga buku pelajaran untuk di baca sekitar 30 menit , kemudian kami menyuruh anak – anaknya untuk story telling (menceritakan kembali) buku yang sudah dibacanya.

4. Di akhir kegiatan kami mengadakan games singkat untuk mengatasi kejenuhan pada anak setelah membaca

5. Selain membaca kami juga mengadakan kegiatan menggambar dan mewarnai untuk mengatasi kejenuhan anak karena membaca.

6. Di setiap pertemuan kami selalu mengadakan poto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.

7. Pada saat pertemuan terakhir kami membagikan snack untuk adik- adiknya sebagai acara perpisahan dan tidak lupa salam- salaman dengan murid dan juga para guru dan foto bersama sebagai kenang- kenangan untuk terakhir kalinya.

3 Hasil dan Pembahasan

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Pendapat lain menyatakan bahwa Literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, dan berpikir yang berfokus untuk peningkatan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan inovatif (Suyono, Harsiati, & Wulandari, 2017). Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi.

Dalam kemampuan membaca peserta didik dapat memiliki peran dan menjadi salah satu kunci kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan dapat diperoleh

tidak terlepas dari kegiatan membaca. Bahwa semakin sering seseorang membaca buku maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, dan sebaliknya semakin jarang membaca buku maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin terbatas.

Selain itu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor guru. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peran penting guru diharapkan mampu menerapkan strategi yang baik dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pemahaman ketika membaca.

Upaya yang dilakukan guru di SDN Desa Perkebunan Tanjung Kasau dalam proses belajar mengajar telah maksimal tetapi dalam pendidikan literasi pelaksanaannya kurang dan juga daya serap pemahaman peserta didik berbeda-beda. Hal inilah yang membuat pemahaman siswa dalam membaca kurang khususnya kelas 1 – 4 masih ada yang belum bisa membaca bahkan ada yang belum mengenal huruf.

Oleh karena itu, sebisa mungkin kami tanamkan kebiasaan membaca kepada siswa kelas 1- 4 yang sebelumnya tidak mengetahui pentingnya membaca mulai paham dan sadar akan pentingnya membaca dan jangan terus-menerus bergantung kepada seorang guru disekolah saja namun juga bisa belajar dimana saja. Agar anak- anaknya tertarik untuk membaca kami mengenalkan anak-anaknya buku yang memiliki banyak warna, dan juga gambar- gambar yang menarik dan imajinatif, dan berbagai macam buku cerita yang ada di perpustakaan untuk menarik minat baca anak- anak tersebut.

Di SDN 10 yang ada di Desa Perkebunan Tanjung Kasau sendiri masih memiliki masalah dalam hal pendidikan khususnya dalam hal membaca. Masih ada muridnya yang belum bisa baca dan gak mengenal huruf khususnya kelas 3 dan 4 nya. Dan di sinilah kami berperan penting dalam mengatasi masalah tersebut dan berusaha mengajari anak – anak nya supaya bisa membaca dan mengembangkan minat baca anak- anak tersebut. Selama proses kegiatan literasi ini berlangsung anak – anak nya masih ada yang belum bisa baca dan minat bacanya kurang, dan setelah kegiatan ini dijalankan setelah beberapa Minggu udah ada perubahan anak- anak yang belum bisa baca udah lumayan bisa baca dan minat baca anak- anak yang lain sudah bertambah.

Bukti Kegiatan



Gambar 1. Foto Bukti Kegiatan



Gambar 2. Foto Bersama

4 Kesimpulan

Tujuan program kegiatan literasi yang telah dilaksanakan adalah untuk mengembangkan dari segi bidang pendidikan yaitu untuk mengembangkan minat baca anak SDN 10 yang ada di Desa Perkebunan Tanjung Kasau khususnya anak kelas 1-4, Dengan adanya program tersebut anak-anak bisa menambah literasi mereka dalam berhitung, menulis , dan membaca yang akhirnya meningkatkan kualitas siswa untuk bersaing dan mengimbangi kemajuan teknologi terutama dalam ilmu pengetahuan yang nantinya menjadi masa depan kelak untuk bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hermawan, Rizal . Nouval Rumaf, Solehun. “Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong”. *Jurnal Vapeda* : vol 2 . No. 1 . 56- 62. 2020

[2] Tulus, Muhammad Zarlis, Sawaluddin, M.R. Syahputra, T.J. Marpaung. “Models in active learning in schools”. *ABDIMAS TALENTA*. Vol 4 No 1, 116-119. 2019

[3] Tulus, T.J. Marpaung, Sawaluddin, M.R. Syahputra, Muhammad Zarlis. “Utilization of information technology in implementation active learning in private vocational school, PTPN 4 private vocational school Dolok Ilir in dealing with industrial revolution 4.0 era”, *ABDIMAS TALENTA*. Vol 4 No 2, 808-813. 2019

[4] Tulus, Sawaluddin, T.J. Marpaung, M.R. Syahputra. “Making Learning Teaching Materials In School Based On Information And Communication Technology”. *ABDIMAS TALENTA*. Vol 3 No 2, 202-206. 2018"

[5] Rohim, Dihina Cahya . Septina Rahmawati. "Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca di Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* . Vol 6 , No . 3 . 60 – 65. 2020
[6] Beattie, S., *Active Teaching Strategis*, Baker College. 2005
[7] Kaufman, D. Sutow, E. & Dunn, K., "Three Approaches to Cooperative Learning in Higher Education", *The Canadian Journal of Higher Education*, Vol. XXVII, No. 2,3 p. 37-66
[8] Ledlow, S., *Cooperative Learning in Higher Educational, Centre for learning and Teaching Excellence*, Arizona State University. 1999